

ABSTRAK

Pengembangan *Media Computer Assisted Instruction (CAI)* Pada Mata Pelajaran Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Kelas X di SMK Subulus Salam

Oleh: Arief Safalas

Bedasarkan hasil penelitian penulis terlihat bahwa proses belajar mengajar masih kurang optimal. Hal initerbuktidari banyaknya siswa yang *pasif* dalam belajar yang di sebabkan penggunaan media yang kurang menarik, mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Pada penelitian ini penulis melakukan pemanfaatan sebuah media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran yang bertujuan untuk meneliti bagai manakah Pengembangan media *CAI* Pada Pelajaran TKJ di SMK Subulus Salam.

Prosedur pengembangan menggunakan model *research and development (R&D)* yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan sebuah produk. Subjek penelitian adalah 2 orang ahli materi yang merupakan guru mata pelajaran TKJ dan 2 orang ahli media yaitu dosen jurusan KTP FIP UNP dan 5 orang siswa kelas X di SMK Subulus Salam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, format penilaian *validitas* dari aspek materi, mediadan angket persepsi subjek uji coba terhadap *praktikalitas* penggunaan media.

Proses hasil pengembangan ini melalui beberapa tahapan yaitu menganalisis kurikulum yang diterapkan di sekolah dan menganalisis media yang akan di terapkan pada siswa. Dan langkah selanjutnya merancang media dengan bantuan *flowchart*, *storyboard*, validasi produk dan uji coba *praktikalitas*. Selanjutnya, media dibuat menggunakan *macromedia flash* dan ditunjang dengan *desainbackground* menggunakan *photoshop*. Pada uji hasil validasi terhadap media *CAI* dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash* maka didapat untuk ahli materi dengan skor nilai 60 dan 63, dimana skor maksimal 70 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, untuk ahli media mendapatkan nilai 76 dan 78, dimana skor maksimal 85 dengan kategori sangat baik. Hasil uji *praktikalitas* media pada mata pelajaran TKJ kelas X SMK Subulus Salam maka didapat persentasi 98,89 dan dapat dikategorikan “Sangat Praktis”. Dengan ini maka media yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai salah satu alternatif media untuk mata pelajaran TKJ di SMK Subulus Salam.